

**GERAKAN ZINE SEBAGAI *COUNTER* HEGEMONI TERHADAP POLITIK
KUASA MEDIA: STUDI KOMUNITAS ZINE DI SIDOARJO, GRESIK, DAN
MOJOKERTO**

SKRIPSI



Disusun oleh :

WILDAN IBRAHIMSYAH

NIM. 071811333016

**PROGRAM STUDI ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA**

2022

PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT

Bagian atau keseluruhan isi skripsi ini tidak pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademis pada bidang studi dan/atau Universitas lain dan tidak pernah dipublikasikan oleh individu selain penyusun kecuali bila ditulis dengan format kutipan dalam isi skripsi. Apabila ditemukan bukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Airlangga.

Surabaya, 05 Oktober 2022



**GERAKAN ZINE SEBAGAI COUNTER HEGEMONI TERHADAP
POLITIK KUASA MEDIA: STUDI KOMUNITAS ZINE DI SIDOARJO,
GRESIK, DAN MOJOKERTO**

SKRIPSI

Maksud : sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi S1 pada Fakultas Ilmu
Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga

Disusun oleh :

WILDAN IBRAHIMSYAH

NIM. 071811333016

**PROGRAM STUDI ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA**

2022

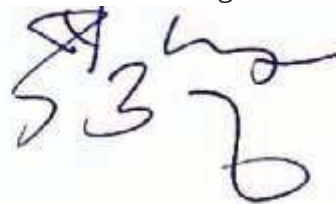
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

JUDUL : Gerakan Zine Sebagai Counter Hegemoni Terhadap Politik Kuasa

Media: Studi Komunitas Zine di Sidoarjo, Gresik, dan Mojokerto

Skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan disetujui untuk diujikan

Dosen Pembimbing



(Dr.Aribowo, Drs., M.S.)

NIP. 195808011985021002

Disetujui
untuk uji
7 Juli 2022

HALAMAN PENGESAHAN PANITIA PENGUJI

Skripsi ini telah disajikan dan disahkan dihadapan Komisi Penguji:

Program Studi Sarjana Ilmu Politik
Departemen Politik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Airlangga

Pada Hari: Rabu
Tanggal: 5 Oktober 2022
Pukul: 09.00-11.00 WIB

Komisi Penguji terdiri dari:
Ketua Penguji

Prof. H. Kacung, Drs., MA., Ph.D.

NIP. 196403251989031002

Anggota

Anggota

Fahrul Muzaqqi, S.IP., M.IP.

NIP. 198310072014041001

Dr. Aribowo, Drs., M.S.

NIP. 195808011985021002

HALAMAN MOTTO

“Amor fati fatum brutum”

Cintailah takdirmu, meskipun sangat berat dan kejam

Friedrich Wilhelm Nietzsche (1844-1900)

UCAPAN TERIMA KASIH

Inilah musim pancaroba!

Puji syukur atas kelimpahan rezeki dan rahmat yang diberikan oleh Allah SWT. Setelah istirahat cukup lama dari penggarapan skripsi ini, akhirnya apa yang dibayangkan terselesaikan sudah. Sulit dipercaya, bahwa tidak akan ada banyak pilihan dalam siklus peralihan, hingga kalimat-kalimat persembahan dengan keterbatasan ini saya tujukan bagi semua yang telah mewarnai rute perjalanan *roller coaster* saya selama fase kuliah. Ucapan terima kasih yang sebenarnya masih kurang cukup untuk menggambarkan bagaimana pihak-pihak yang ada di dalam dan luar lingkaran ini sangat berjasa. Namun, mengingat ini hanya ungkapan terima kasih secara tekstual, maka biarkan semua ini mengalir begitu saja.

1. Ayah dan Ibu. Berkat do'anya yang senantiasa menyertai 24/7 tanpa henti sehingga saya dapat menuntaskan segala hal dengan baik dan lancar.
2. Semua saudara dari keluarga Ayah dan keluarga Ibu. Meski kurang ada keterkaitan secara langsung dalam perkuliahan ini, namun saya yakin mereka juga selalu melayangkan do'a yang terbaik untuk hidup saya.
Thanks to all family in Medan & Surabaya.
3. Bapak Drs. Aribowo, MS selaku dosen pembimbing skripsi sekaligus dosen wali yang begitu sabar dalam membimbing saya. Juga semua dosen-dosen Departemen Ilmu Politik dan dosen-dosen di FISIP Unair yang pernah mengajar saya.
4. Informan skripsi ini. Mas Edrea dari Punk Baca Tulis Kolektif, Mas Novan dari Grezine Kolektif, dan Mas Andre dari Lapak Baca Nyala Kolektif. Terima kasih atas segala bentuk ketersediaannya dalam proses penelitian ini, saya tau bahwa penelitian tentang zine masih sangat jarang dan kekhawatiran akan berakhir dengan kurang sempurna seperti yang

ditakutkan, maka selain ucapan terima kasih saya memohon maaf juga yang sebesar-besarnya apabila ada salah kata dan kekeliruan.

5. Seduluran dan keluarga besar angkatan 2018 politik. Terutama Sem, Fakru, Tya, Metyu, Mamat, Galang, Yosa, Muklis, Inher, Dintra, Vea, Ryan, Elhaq, Inper, Ocha, Jimay, Jihan, Sheila, Kaban, Zein, Atul, Marsha, Mahar, Valda, Haqi, Arya, Dicky, Saso, Enggar, Jose, Dhevin, Aldo, Dafa, Udin, Haidar, Syafrizal, Andyan dan yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Tiap individu sangat berbeda, menarik, dan mempunyai peran masing-masing dalam mewarnai fase-fase perkuliahan saya. *But even so, I love you anyway.*
6. Mereka yang masih melekat sejak di Libels. Ngek dan Kebo selaku teman, rekan kerja, dan lebih dari itu yang hampir 24/7 siap sedia ketika saya senang dan susah. (*Arek-arek Alas*) Mbah, Sulton, Putol, Iib, Arab, Anwar, Ndowe, Inem, Iqbal, Yusup, Pomed, dan yang masih sering ngopi, liburan, dan berkegiatan aneh-aneh lainnya, *suwun sak kabehe lur*. Ditambah juga dengan rekan-rekan cewek IPS 1 yang selalu kompak, Ucha, Seryn, Nabila, Ines, Kinan, dan yang lainnya yang selalu peduli, tidak bosan, tidak berhenti bercanda, solid selalu *rek!*
7. *Arek-arek lawas*, terutama *arek-arek KMP*. Jaenal, Yoga, Andik, Pohong, Opeq, Topan, Sutan, Bacil, Tekno, Agung, Yogik, Tri dan yang lainnya. Juga dengan Dika dan Gembos yang senantiasa vespaan bareng.
8. Keluarga Politik Unair *aka* warga gapol. Terima kasih banyak atas segala tawa, amarah, dan air mata yang ada. Sangat bangga bisa menjadi bagian dari keluarga ini, mulai dari orang-orangnya, kegiatan-kegiatannya, kulturnya, dan masih banyak lagi. Bahkan untuk kalimat persembahan saja, rasanya tidak cukup untuk dituliskan dalam beberapa kalimat. Angkatan 16 keatas, juga dengan angkatan 16 sampai 21, Mas Gopang, Mas Humam, Mas Refi, Mas Aden, Mas Gembel, Mas Dimek, Mas Ijal, dkk. Mas Dante, Mas Arul, Mas Opang, Mas Sep, Mbak Danti, dkk. Sisco, Prima, Amos,

dkk. Rewa, Atta, dkk. Arsen, Rummy, dkk. Dan masih banyak yang lainnya. Politik Djaya!

9. Rekan-rekan GMNI FISIP Unair. Terima kasih atas segala pembelajaran, dinamika, dan rasa kekeluargaannya selama perkuliahan. Adapun ilmu-ilmu dan segala hal yang saya dapatkan sekarang tentu berkat proses selama berorganisasi disini. Saya persembahkan terima kasih saya yang utamanya untuk para BPH 2018, 2017, 2016, 2019 dan para staf bidang infokom. Mulai dari Bagus, Bela, Jos, Caplin, Feri, Yoga, Fety, Nopal, Ajeng, Pakun, Mbak Risma, Mas Cali, Mas Agri, Mas Rakha, Oki, Rama, Yosias, Deviya, Nonik, Dienta, Elvina, Jennifer, Sendy, Novi dan yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Merdeka!
10. Teman-teman selama berada di organisasi dan kepanitiaan. Mulai dari kementerian polstrat BEM FISIP periode 2019 dan 2020, divisi kastrat Himapol 2020, divisi minat dan bakat Himapol 2021, divisi korlap UFO 2019, divisi timdis UFO 2020, kepanitiaan Ociopolic 2019, kepanitiaan kongres Himapol 2018, KPUM FISIP 2020, kepanitiaan Airpol 4.0 dan 5.0, kepanitian tanam bakau GenBi Unair juga dengan rekan-rekan lainnya dalam kegiatan apapun.

Untuk semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu dalam halaman persembahan skripsi ini, terima kasih banyak atas segalanya. Semoga selalu dalam keadaan sehat dan bahagia, semoga dapat bertemu dipersimpangan jalan berikutnya.

ABSTRAK

Kondisi hegemoni akan posisi media mainstream yang semakin lama memuat banyak sajian informasi yang mengandung muatan kapitalisme akibat dari praktik politik kuasa media, melahirkan gerakan literasi akar rumput berupa zine sebagai media alternatif yang fungsi utamanya adalah *counter* akan permasalahan tersebut. Zine menjadi media alternatif yang mengutarakan gagasan akan pentingnya menginformasikan dan mengungkapkan keprihartinan tentang suara yang tidak terwakili, berbicara mengenai permasalahan dan menawarkan narasi tentang tatanan sosial, hingga kritik yang diartikulasikan pada tindakan sosial. Melalui gerakan literasi akar rumput tersebut, zine sebagai gerakan sosial baru banyak digunakan oleh komunitas *underground*, diantaranya Sisa Kertas zine di Sidoarjo, Grezine di Gresik, dan Lapak Baca Nyala di Mojokerto sebagai kelompok masyarakat sipil yang hadir tanpa adanya kepentingan pasar, rating, dan komersial. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif studi kasus. Berdasarkan hasil penelitian, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motif gerakan dan strategi dari komunitas zine yang diteliti sebagai sebuah bentuk gerakan sosial baru. Mulai dari motif yang didasari oleh pengaruh ketertarikan terhadap kultur *underground*, membebaskan pengetahuan dari ruang-ruang eksklusifitas, dan motif aktivisme, sedangkan strateginya menggunakan etos kerja kolektif, membangun jaringan lintas kolektif, gerakan literasi, dan memantik wacana atau reaktifitas. Meski ketiga komunitas zine memiliki bentuk pergerakan masing-masing ditiap wilayah serta menentang agregat otoritas yang tak sama, akan tetapi narasi intinya tetap berwujud global.

Kata kunci: *Zine, Media Alternatif, Counter hegemoni, Gerakan Sosial Baru*

ABSTRACT

Hegemonic condition of the mainstream media position, which is increasingly loading up with information that contains capitalism as a result of the political practice of media power, has given rise to a grassroots literacy movement in the form of zines as an alternative media which have main function to counter these problems. Zine is an alternative media that expresses ideas about the importance of informing and expressing concerns about underrepresented voices, talking about problems and offering narration about social order, until articulated criticism of social action. Through the grassroots literacy movement, zines as a new social movement are widely used by the underground community, including Sisa Kertas zine in Sidoarjo, Grezine in Gresik, and Baca Nyala in Mojokerto as civil society groups that exist without market, rating, and commercial interests. This research uses qualitative case study method. Based on the research results, this study aims to determine the movement motives and strategies from zine community that have been researched as a new form of social movement. Starts from their motives that based on the influence of interest in underground culture, freeing knowledge from spaces of exclusivity, and activism motives, while the strategy uses a collective work ethic, building cross-collective networks, literacy movements, and sparking discourse or reactivity. Although the three zine communities have their own forms of movement in each region and opposing different aggregates of authority, the core narration remains global.

Keywords : *Zine, Alternative Media, Counter hegemony, New Social Movement*

KATA PENGANTAR

Pada awal 2019, kakak tingkat penulis memperkenalkan istilah zine, bentukannya, juga dengan segala hal termasuk para pembuat zine dan jejaring komunitas atau kolektif yang membuat penerbitan mandiri tersebut. Saat itu pula, penulis menemukan banyak sekali zine dengan pembahasan yang berbeda-beda pada tiap skenanya, mulai dari musik, *art*, *sport*, *diary* juga dengan zine yang pada akhirnya menjadi sorotan utama penulis – yakni zine dengan muatan sosial-politik atau aktivisme. Penulis juga melihat bahwasanya zine tidak hanya sebatas bacaan, namun pada waktu tertentu para kolektif dan aktivis ini menjelmakan zine sebagai ruang alternatif berupa diskusi, hadir sebagai lapak baca dalam kegiatan aktivisme di ruang publik, hingga aksi-aksi yang dilakukan secara *underground*. Satu pertanyaan penulis saat itu: apa motif kelompok-kelompok ini sehingga sebegitu gencarnya hadir di tengah-tengah masyarakat?

Setelah mengetahui apa saja yang dilakukan oleh orang-orang dengan zine dan gerakannya, pada beberapa kesempatan penulis melakukan obrolan dan *sharing* ke berbagai pihak yang masih berkaitan dengan zine, seperti inisiator Surabaya zinefest, zine maker Gresik, zine maker yang ada di kampus, pegiat media alternatif, para kolektif punk yang aktif dengan literasinya, kolektor zine, dan orang-orang yang terlibat dalam kegiatan perpustakaan jalanan. Di antara itu semua, tidak ada satu pun pihak yang tidak pernah absen menyebut zine sebagai media alternatif yang diilustrasikan sebagai sebuah gerakan sosial maupun politik. Bersyukur juga, buku dengan judul *Notes from Underground: Zines and the Politics of Alternative Culture* yang ditulis oleh Stephen Duncombe menjadi pembuka untuk masuk lebih dalam ke pembahasan mengenai zine dan gerakan sosial-politiknya. Dari sini, penulis memulai perjalanan dan riset yang lebih mendalam mengenai zine, terutama dalam studi kasus kolektif zine yang menerbitkan zine Sisa Kertas, Grezine, dan kolektif Lapak Baca Nyala.

Dalam konteks demokrasi di Indonesia sendiri, pengadopsian zine mulai marak sejak pergantian sistem pemerintahan menuju Reformasi, meski sebelum itu

praktik-praktik dan nilai etos kerja zine sudah ada, namun sangat sukar untuk menelaah lebih dalam siapa, apa, dan kapan zine-zine itu diterbitkan, sehingga secara anonim zine hadir dibawah tekanan Orde Baru dan kebijakan-kebijakannya. Posisi zine yang hadir sebagai media alternatif semata tidak hanya sebagai sebuah *counter* media arus utama yang telah terkontaminasi dengan praktik politik kuasa media, jauh dari itu gerakan zine sekaligus mempunyai peran penting dalam agenda *counter* hegemoni yang dilakukan oleh para penguasa. Melalui penelitian ini, kita semua akan memahami bahwa zine lebih dari apa yang disebut-sebut sebagai sebuah bacaan begitu saja oleh banyak orang pada umumnya. Selamat membaca!

DAFTAR ISI

PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT	i
MAKSUD PENULISAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN PANITIA PENGUJI	iv
HALAMAN MOTTO	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR TABEL.....	xvii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.4.1 Manfaat Akademis	8
1.4.2 Manfaat Praktis	9
1.5 Kerangka Konseptual dan Teoritik	9
1.5.1 Konsep Gerakan Sosial Baru (<i>New Social Movement</i>).....	9
1.5.2 Konsep Aksi Kolektif	10
1.5.3 Konsep <i>Counter Hegemoni</i>	12
1.5.4 Konsep Media Alternatif.....	14
1.5.5 Teori Gerakan Sosial Baru.....	15
1.5.5.1 Karakteristik Gerakan Sosial Baru	18
1.5.5.2 Faktor-Faktor Pendorong Gerakan Sosial Baru	20
1.6 Metodologi Penelitian	23
1.6.1 Fokus Penelitian.....	23
1.6.2 Metode dan Tipe Penelitian	24

1.6.3 Jenis dan Sumber Data.....	24
1.6.4 Subjek Penelitian	25
1.6.5 Teknik Pengumpulan Data.....	26
1.6.6 Teknik Analisa Data.....	27
 BAB II GAMBARAN UMUM.....	 28
2.1 Memaknai Zine	28
2.2 Sejarah Zine	30
2.3 Munculnya Zine di Indonesia.....	32
2.4 Keterlibatan Unsur Politik dalam Euforia Kebebasan	39
2.5 Kerja Mandiri Partisipatoris	40
 BAB III TEMUAN DAN ANALISIS DATA	 42
3.1 Kemunculan Komunitas-Komunitas Zine Sebagai Sebuah Gerakan.....	44
3.1.1 Sidoarjo: Kolektif Sisa Kertas Zine	44
3.1.2 Gresik: Kolektif Grezine	50
3.1.3 Mojokerto: Kolektif Lapak Baca Nyala Zine	55
3.2 Karakteristik Gerakan, Konten, dan Keterlibatannya dalam Fenomena Sosial Politik.....	61
3.2.1 Model dan Taktik Gerakan	61
3.2.2 Peleburan Punk dan Kultur <i>Do it Yourself</i>	64
3.2.3 <i>How to Organize</i>	67
3.2.4 Sebuah Kasus: Gerakan, Aliansi, dan Dimensi Sosial Politik	73
3.2.4.1 Sisa Kertas: Kasus-kasus Agraria dan Peran Gerakan Literasi	73
3.2.4.2 Grezine: Alif Fungsi dan Proyek Revitalisasi Alun-Alun Gresik	78
3.2.4.3 Lapak Baca Nyala: Konflik Antara Desa Medali dan Pabrik Karet	83
3.3 Motif Gerakan Zine Komunitas Sisa Kertas, Grezine, dan Lapak Baca Nyala	89
3.3.1 Ketertarikan Terhadap Kultur <i>Underground</i>	90
3.3.2 Membebaskan Pengetahuan dari Ruang-Ruang Eksklusif	94
3.3.3 Aktivisme	98
3.4 Strategi Gerakan Zine Komunitas Sisa Kertas, Grezine, dan Lapak Baca Nyala	106

3.4.1 Etos Kerja Kolektif	107
3.4.2 Membangun Jaringan Lintas Kolektif	111
3.4.3 Gerakan Literasi	117
3.4.4 Memantik Wacana dan Reaktifitas	121
3.5 Implementasi Teori	124
 BAB IV PENUTUP	 130
4.1 Kesimpulan	130
4.2 Saran.....	1322
 DAFTAR PUSTAKA	 133

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Logo Sisa Kertas Zine	46
Gambar 2. Logo Grezine Kolektif dan Mas Novan Selaku Zinester	51
Gambar 3. Logo Lapak Baca Nyala Kolektif dan Mas Andre Selaku Zinester	56
Gambar 4. Artikel dalam Zine Sisa Kertas Volume 3	75
Gambar 5. Poster Diskusi Aksi Selamatkan Lingkungan	78
Gambar 6. Infografis dan Artikel dalam Grezine.....	80
Gambar 7. Artikel tentang Desa Medali.	85
Gambar 8. Poster Seminar FISIP MINIFEST: Studi Kasus Pabrik Karet Desa Medali	87
Gambar 9. Cover Zine Sisa Kertas Volume 3.....	102
Gambar 10. Artikel Tentang Konflik Desa Medali dalam Zine Menyala	105
Gambar 11. Poster acara Sidoarjo Zinefest.....	114
Gambar 12. Acara Konvensi Literasi Gresik	115
Gambar 13. Poster Acara Mocofest	116
Gambar 14. Lapak Baca Sisa Kertas Zine bersama Aliansi Pelajar Sidoarjo	119

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Spesifikasi Komunitas Zine Sisa Kertas, Grezine, dan Lapak Baca Nyala	71
---	----